

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu potensi yang strategis untuk mengembangkan perekonomian. Perkembangan pariwisata saat ini sangat pesat dari kalangan masyarakat, industri pariwisatanya maupun penggunaannya. Sektor pariwisata ini juga berkembang sangat pesat dalam ekonomi global. Pariwisata juga dapat meminimalisir tingkat pengangguran serta meningkatkan ekonomi yang pesat bagi daerah atau kota itu sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan potensinya sendiri dan potensi lain. Selain itu kegiatan pariwisata dan obyek wisata di suatu daerah akan menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan sendirinya bagi masyarakat setempat.

Pengembangan kepariwisataan tidak akan terlepas dari unsur fisik dan non-fisik. Unsur-unsur fisik dan non-fisik tersebut akan menjadi pertimbangan dalam hal yang berkaitan dengan daya dukung obyek dan pertimbangan dampak-dampak yang ditimbulkan dari pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan. Pengembangan pariwisata secara sistematis dan arah pengelolaan itu sendiri sangat membutuhkan perhatian pemerintah, sebagaimana tercermin dalam pembentukan atau pengakuan terhadap Organisasi Pariwisata Nasional. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, diantaranya merumuskan kebijakan dalam pengembangan pariwisata dan berperan sebagai alat pengawasan kegiatan pariwisata sehingga diharapkan dapat memaksimalkan potensi daerah tujuan wisata.

Semakin pesatnya pembangunan wisata di Indonesia dapat dilihat dari potensi alamnya yang sangat melimpah. Tidak lepas dari itu ada juga sisi negatifnya seperti kerusakan lingkungan dan semakin hilangnya nilai – nilai kearifan lokal suatu daerah. Oleh karena itu perlu adanya pelestarian lingkungan dan budaya yang menjadi salah satu penarik para wisatawan yang datang. Selain itu banyak juga persoalan pengembangan pariwisata yang dapat menghambat pengembangan tersebut seperti

penataan kawasan wisata, infrastruktur serta sarana dan prasarana yang kurang menunjang kegiatan pariwisata tersebut.

Namun disamping kekayaan alam di Indonesia dalam hal pariwisata masih kurangnya peran pengelola dalam menunjang infrastruktur serta sarana dan prasarananya. Hal tersebut sangat disayangkan melihat begitu besar potensi pariwisata yang dimiliki Indonesia.

Situ Kelapa Dua memiliki lokasi yang strategis serta masuk dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tangerang pada pasal 50 dan pasal 54 sebagai kawasan peruntukan pariwisata Situ Kelapa Dua yang ada di Kelurahan Kelapa Dua. Selain itu kawasan Situ Kelapa Dua dekat dengan pusat kuliner, pendidikan, perdagangan dan jasa serta memiliki panorama alam yang indah dan kerap dijadikan tempat pemancingan. Hal tersebut dapat membantu kegiatan perekonomian masyarakat sekitar. Situ Kelapa Dua sendiri status nya masih milik pemerintah provinsi Banten untuk dijadikan salah satu lokasi wisata di Situ Kelapa Dua tersebut.

Potensi alam yang dimiliki Situ Kelapa Dua belum dikembangkan secara optimal dan belum menjadi tujuan utama bagi para wisatawan. Minimnya fasilitas dan utilitas yang ada di sekitar kawasan Situ Kelapa Dua menjadi salah satu kurangnya minat wisatawan yang ingin berkunjung ke Situ Kelapa Dua dari lima tahun terakhir yang sebelumnya Situ Kelapa Dua sangat ramai pengunjung dan menjadi salah satu tempat wisata yang layak. Bahkan dulunya Situ Kelapa Dua ini memiliki air yang jernih, sehingga bisa untuk dikonsumsi untuk air minum serta dijadikan aliran irigasi ke sawah dan merupakan sumber air yang digunakan mall dan masyarakat sekitar. Tetapi lama kelamaan aliran air tersebut ditutup karena mulai tercemar oleh lingkungan sekitar serta debit air yang kurang memadai dan kedalamannya yang berkurang. Selain itu fasilitas yang ada di kawasan situ Kelapa Dua seperti kantin dan musholla yang dulunya ramai pengunjung sekarang beralih fungsi menjadi tidak terawat dan tidak layak karena kurangnya perawatan fasilitas tersebut. Akses menuju Situ Kelapa Dua salah satu jalan yang sering terjadi macet pada jam tertentu karena dekat dengan kawasan Pendidikan dan industri. Namun Situ Kelapa Dua memiliki beberapa akses yang bisa dilalui untuk menghindari macet tersebut. Selain itu tanaman

eceng gondok liar yang ada disekitar tepi danau membuat danau semakin terlihat kotor.

Salah satu wisata air yang ada di Situ Kelapa Dua saat ini hanya memancing dan bebek gowes yang di manfaatkan oleh pengunjung untuk menghabiskan waktunya. Oleh karena itu potensi di Situ Kelapa Dua yang dapat dikembangkan sangat banyak seperti atraksi air nya, dilihat dari luas Situ Kelapa Dua tersebut. Selain itu ada juga tanaman eceng gondok yang tumbuh dipinggiran danau selain dapat menjernihkan air, eceng gondok juga dapat dimanfaatkan menjadi berbagai jenis obat – obatan serta ada juga taman atau RTH yang sudah tidak dimanfaatkan lagi sehingga taman tersebut perlu adanya perawatan kembali.

Pariwisata juga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pariwisata kepada masyarakat sekitar, menambahkan pendapatan daerah, dan melestarikan kebudayaan daerah tersebut serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Dari kondisi tersebut dibutuhkan arahan pengembangan wisata air di kawasan Situ Kelapa Dua agar menjadi salah satu objek wisata di Kabupaten Tangerang. Serta peningkatan fasilitas pendukung seperti infrastruktur dan sarana di Situ Kelapa Dua dibutuhkan untuk menjadikan wisata Situ Kelapa Dua menjadi objek wisata yang dapat membuat wisatawan nyaman untuk berkunjung ke Situ Kelapa Dua. Selain itu pengembangan objek wisata Situ Kelapa Dua dapat membantu perekonomian warga sekitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fisik wisata air Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata saat ini?
2. Bagaimana persepsi dan preferensi pengunjung dengan potensi Situ Kelapa Dua sebagai objek Wisata?
3. Bagaimana arahan pengembangan wisata air Situ Kelapa Dua sebagai obojek wisata?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi wisata air Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata.
2. Menganalisis persepsi dan preferensi pengunjung dengan adanya Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata.
3. Merumuskan arahan pengembangan wisata air Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh pengembangan Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata di Kecamatan Kelapa Dua.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam suatu pengembangan objek wisata.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Manfaat bagi Pemerintah dapat menjadi informasi untuk prediksi kinerja penanganan pariwisata sesuai dengan program-program.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua ruang lingkup materi dan ruang penelitian berupa:

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Materi**

Studi penulisan ini diharapkan dapat menjadikan Situ Kelapa Dua sebagai satu kawasan wisata di Kabupaten Tangerang. Dengan memberikan konsep pengembangan sebagai contoh untuk membuat Situ Kelapa Dua menjadi kawasan wisata yang memiliki berbagai fasilitas pendukung.

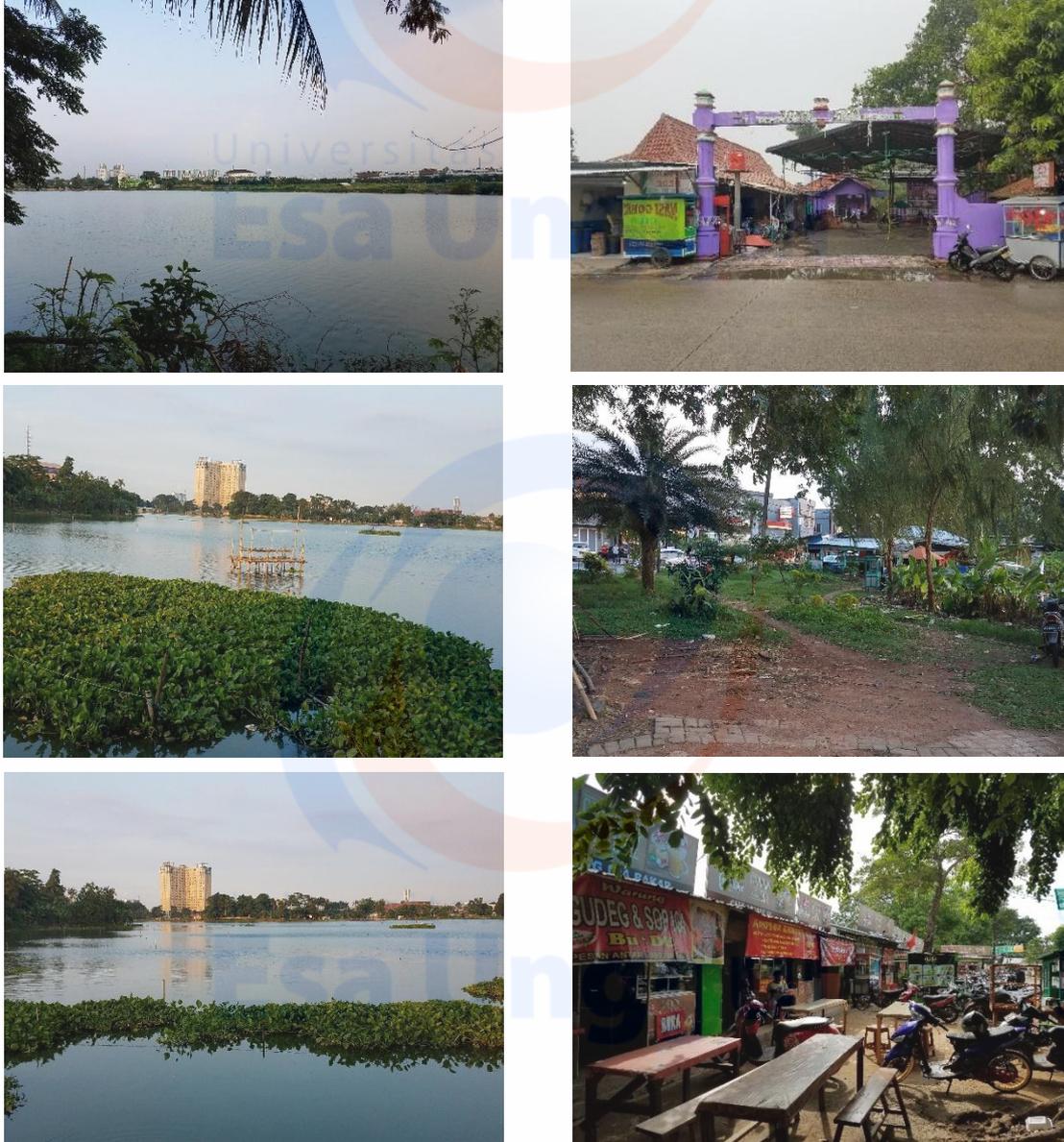
### 1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Kelapa Dua yang berbatasan dengan beberapa Kelurahan yaitu:

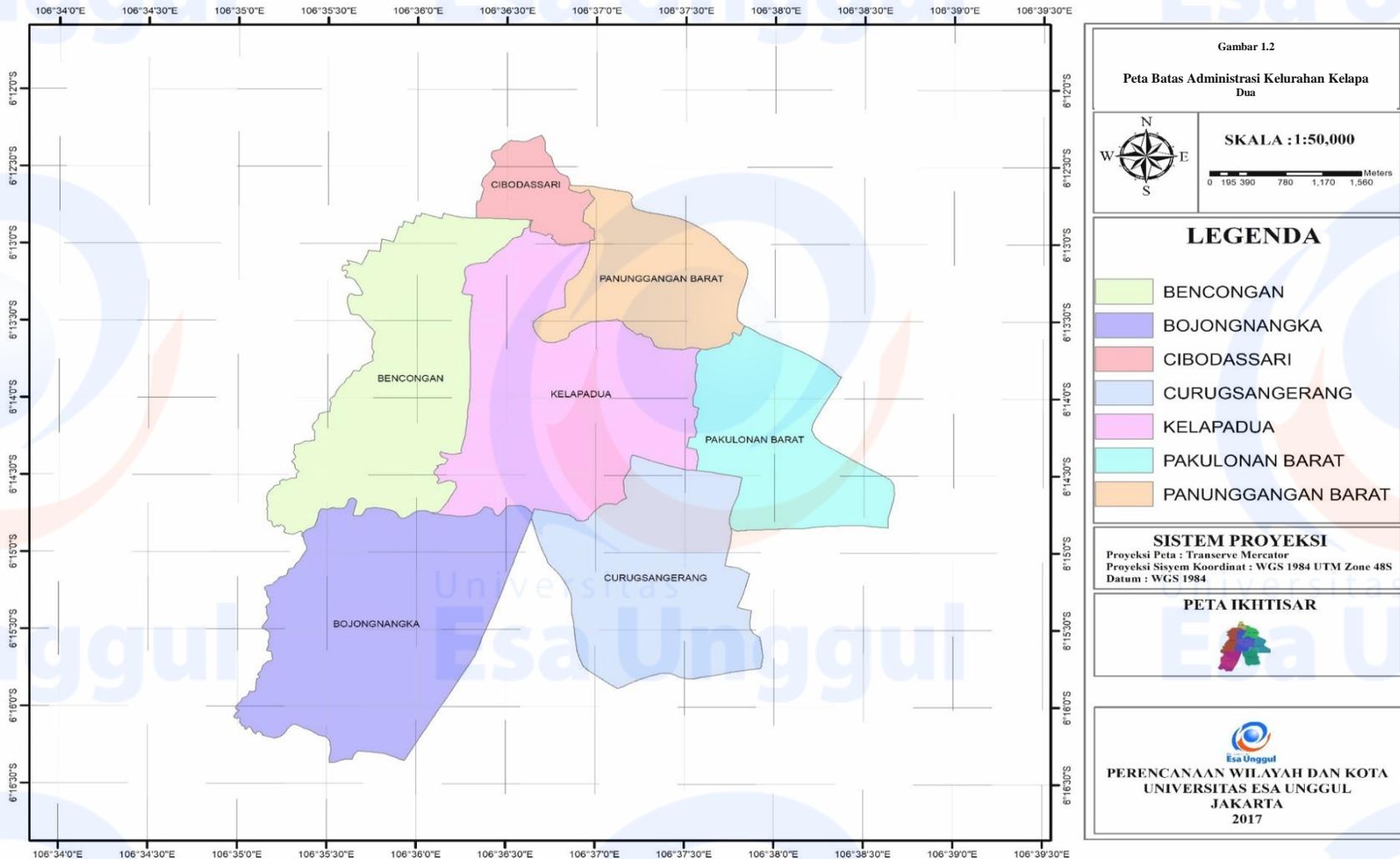
- Utara : Kelurahan Cibodasari dan Panunggan Barat
- Selatan : Kelurahan Curugsangerang dan Bojong Nangka
- Timur : Kelurahan Pakulon Barat
- Barat : Kelurahan Bencongan

Situ Kelapa Dua terletak di Kelurahan Kelapa Dua yang letaknya berdekatan dengan Kelurahan Bencongan, Pakulon Barat, Curugsangerang dan Panunggan Barat. Dapat dilihat pada gambar gambar 1.1 dan gambar 1.3

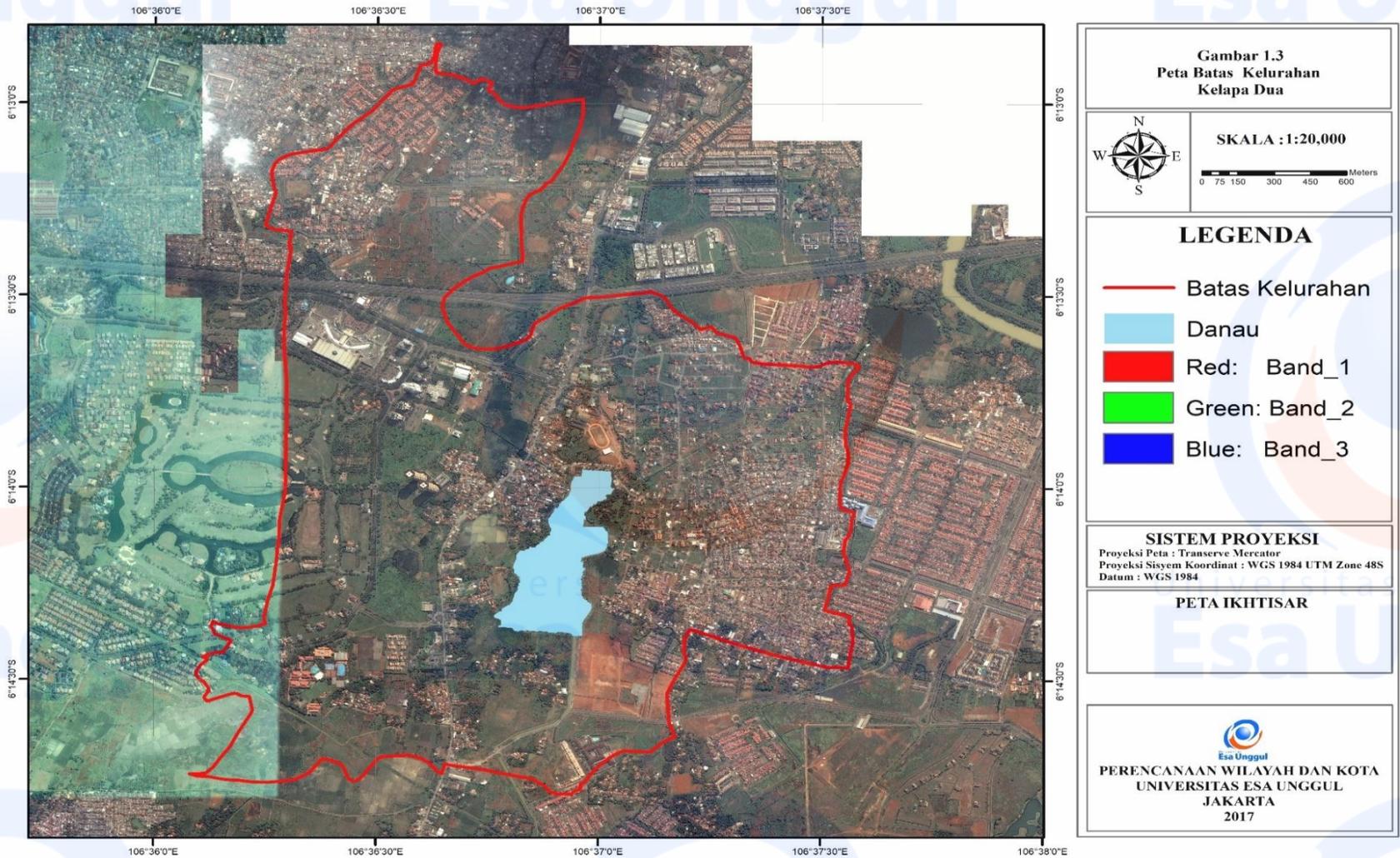
**Gambar 1.1**  
**Kondisi Eksisting Situ Kelapa Dua**



**Gambar 1.2**  
**Peta Batas Administrasi Kelurahan**



**Gambar 1.3**  
**Peta Batas Kelurahan Kelapa Dua**



**Gambar 1.4**  
**Peta Deliniasi Kawasan Situ Kelapa Dua**

